

ABSTRAK

Halusinasi merupakan salah satu tanda dan gejala gangguan jiwa yang banyak ditemukan di masyarakat. Pasien yang mengalami halusinasi akan menghadapi stressor serta kurangnya kemampuan untuk mengungkapkan masalah yang mereka hadapi, bila ada masalah pasien cenderung memendamnya sendiri dan berusaha mencari solusi pemecahan dengan berperilaku menarik diri, biasanya pasien ini akan mulai dengan memikirkan hal-hal yang menyenangkan bagi dirinya, apabila hal ini terus menerus berlangsung maka pasien akan mengalami gangguan dalam mempersepsikan stimulus yang dialami

Desain penelitian yang digunakan adalah studi kasus pada 1 pasien yaitu Tn. M dengan diagnosa medis skizofrenia dengan masalah keperawatan halusinasi pendengaran. Penelitian dilakukan di ruang Paviliun VI Rumah Sakit Angkatan Laut Dr. Ramelan Surabaya. Pada bulan November 2016 selama 8 hari. Metode pengumpulan data menggunakan lembar pengkajian keperawatan jiwa, dengan melakukan wawancara, observasi dan pemeriksaan fisik, data yang terkumpul kemudian dianalisis dan disajikan dalam bentuk teks naratif.

Hasil penelitian selama diberikan asuhan keperawatan dengan tambahan terapi dzikir pada pasien halusinasi pendengaran, pasien mampu merubah pikiran irrasional menjadi rasional, serta memeberikan ketenangan bagi pasien.

Simpulan dari penelitian pada pasien halusinasi adalah dapat menerapkan terapi psikoreligius dalam bentuk terapi dzikir untuk memudahkan pasien mengontrol halusinasi. Untuk itu diharapkan perawat dapat meneruskan intervensi terapi dzikir dalam mengatasi masalah keperawatan halusinasi pendegaran.

Kata kunci : Penerapan Psikoreligius, Dzikir, Halusinasi